
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, HUTANG JANGKA PENDEK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT LOGAMINDO

Oleh

Rio Rahmat Yusran

Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi

Email: riorahmatyusran@gmail.com**Article History:***Received: 18-06-2022**Revised: 05-07-2022**Accepted: 18-07-2022***Keywords:***Receivable turnover, Current Ratio, Firm size, Return On Asset*

Abstract: *The purpose this research to get tested the effect of receivable turnover, short-term debt, and firm size on the profitability in PT Logamindo Perkasa. The object were receivable turnover (X_1), current ratio (X_2), firm size (X_3), and return on asset (Y). The result of research show that there was a positive and significant on receivable turnover, current ratio, and firm size of return on asset in PT Logamindo Perkasa with f statistic 22,045 > f table 2,77 and sig. 0,000 < 0,05. Receivable turnover have a positive and significant of return on asset with t -statistic 3,001 > t -table 2,003 and sig. 0,004 < 0,005. Current ratio have a positive and significant of return on asset with t -statistic 5,542 > t -table 2,003 and sig. 0,000 < 0,005. However firm size a negative and significant of return on asset with t -statistic -2,306 < t -table 2,003 and sig. 0,025 < 0,005*

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat perkembangan dunia ekonomi dan bisnis pada saat ini terutama di era globalisasi sekarang. Dampak dari tuntutan ekonomi saat ini menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan baik perusahaan yang sejenis maupun bidang lainnya menjadi lebih tinggi dan ketat. Pada perusahaan bersaing untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan usahanya dalam rangka mencapai tujuan manajemen di perusahaan, yaitu menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan ekonomi dan bisnis yang dilakukan baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Dengan mempertahankan usaha dalam persaingan ekonomi dan bisnis yang terus berlangsung, banyaknya perusahaan yang melakukan penjualan atau menawarkan barang atau jasa baik secara kredit kepada konsumen. Penjualan secara kredit ini menimbulkan perkiraan piutang. Semakin besar tingkat piutang, semakin besar pula kebutuhan dana yang di tanamkan dalam piutang dan resiko yang timbul disamping memperbesar profitabilitas. Resiko ini berupa timbulnya masalah antara penundaan pembiayaan piutang yang telah jatuh tempo, hingga terjadinya piutang tak tertagih, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam perputaran piutang dan timbulnya beban perusahaan. Banyaknya perusahaan yang mengabaikan prosedur pengendalian piutang, berakibat tingginya tingkat tagihan perusahaan.

Secara tidak langsung perusahaan memberikan fasilitas piutang kepada para pelanggannya, selain itu perusahaan juga memiliki hutang kepada pemasok atau supplier.

Hutang yang merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang kepada pihak lain dalam jangka waktu yang telah disepakati, dari akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu. Hutang yang meningkat akan secara langsung meningkatkan beban bunga, sehingga perusahaan harus mampu menutupi beban tersebut melalui laba yang diperoleh jika aset lancar tidak dapat menutupinya. Beban bunga yang besar akan mengurangi laba operasi yang ada dan mengakibatkan penurunan dalam laba bersih, sebaliknya jika beban bunga kecil maka pengaruhnya terhadap laba juga kecil.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan analisis *current ratio*. Perusahaan juga menganalisis seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut untuk meminimaliskan tingkat resiko kerugian perusahaan. Meminimaliskan resiko tersebut dilihat dari ukuran perusahaan tersebut. dimana penelitian ini diukur dengan total asset yang ada dalam perusahaan dan menggambarkan besar kecilnya perusahaan.

LANDASAN TEORI

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016:176) perputaran piutang merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Rasio Lancar (*Current Rasio*)

Rasio lancar adalah salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2016: 152-153).

Ukuran Perusahaan

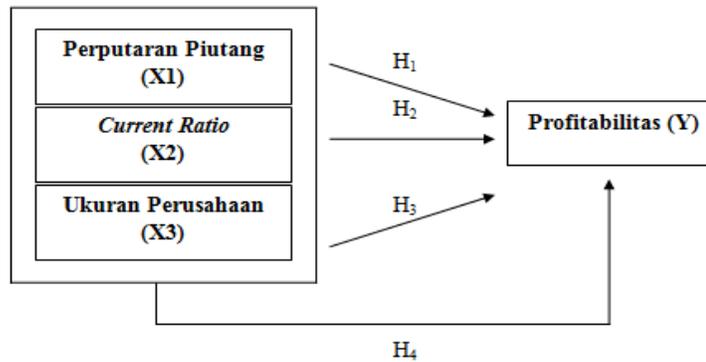
Menurut Pratama dan Wiksuana (2016: 1347) besar kecilnya ukuran perusahaan cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relative stabil dan mampu menghasilkan profit. Begitu pula sebaliknya, jika ukuran suatu perusahaan dikatakan kecil maka perusahaan tersebut memiliki tingkat efisiensi yang rendah. Investor dalam hal ini akan jauh lebih berhati-hati dan cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar karena memiliki tingkat resiko yang lebih kecil.

Return On Asset

Menurut Hery (2016: 193) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Kerangka pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut

- H₁ : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT Logamindo.
- H₂ : *Current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas PT Logamindo.
- H₃ : *Firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas PT Logamindo.
- H₄ : Perputaran piutang, *current ratio*, *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas PT Logamindo.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dirancang untuk mengamati dan menganalisis pengaruh perputaran piutang, hutang jangka pendek, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Logamindo. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 61). Sampel pada penelitian ini adalah 60 sampel laporan keuangan PT Logamindo selama 5 tahun.

Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:41) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam penelitian ini, variabel independent (bebas) terdiri dari perputaran piutang, *current ratio*, dan ukuran perusahaan. Dependent menggunakan profitabilitas di ukur dengan *Return On Assets*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian dengan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
PerputaranPiuta ng	60	.13	1.10	25.76	.4293	.22458
CurrentRasio	60	1.28	35.18	599.72	9.9954	9.35535

UkuranPerusahaan	60	22.23	24.88	1417.37	23.6229	.85128
ROA	60	-.02	.09	2.03	.0338	.02400
Valid N (listwise)	60					

Sumber: Pengolahan SPSS

Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam melakukan uji normalitas suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05. Disimpulkan data memiliki distribusi normal karena *kolmogorov-smirnov* memiliki signifikansi 0,987 lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01625345
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.451
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika VIF kurang dari 10, maka model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PerputaranPiutang	.491	2.036
	CurrentRasio	.677	1.477

UkuranPerusahaan	.531	1.882
------------------	------	-------

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa VIF dari masing-masing variabel yaitu perputaran piutang sebesar 2,036, *current ratio* sebesar 1,477, dan ukuran perusahaan sebesar 1,882 dimaka ketiga variabel tersebut masih kurang dari 10. Dengan demikian dinyatakan model tidak memiliki hubungan multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)*. Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi dibawah dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,124 lebih besar dari 0 dan diketahui bahwa $d_l = 1.68891$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $0 < d < d_l$, maka berdasarkan tabel *Durbin Watson* dapat disimpulkan bahwa model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

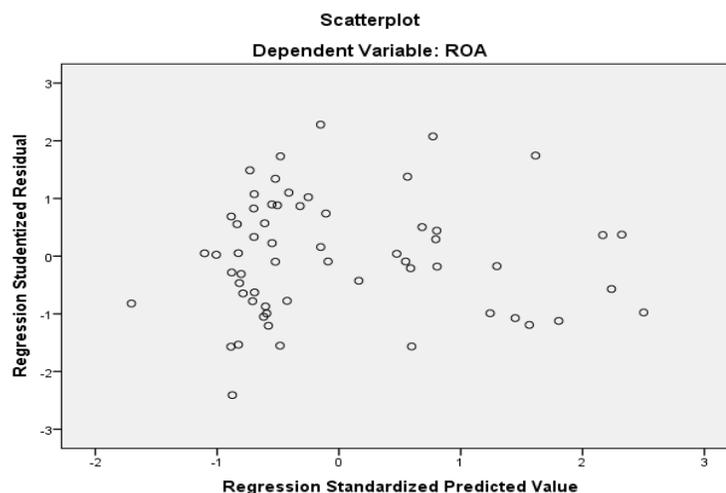
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.517	.01668	1.124

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, CurrentRasio, PerputaranPiutang

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik dibawah dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pda sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Hasil Uji Hipotesis**Hasil Uji T (Parsial)**

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelan/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.191	.079		2.418	.019
Perputaran Piutang	.041	.014	.387	3.001	.004
Current Rasio	.002	.000	.609	5.542	.000
Ukuran Perusahaan	-.008	.004	-.286	-2.306	.025

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.5 dapat diketahui:

1. Variabel perputaran piutang mempunyai nilai signifikan 0,004 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung yang diperoleh 3,001 > t-tabel 2,003. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap ROA
2. Variabel *current ratio* mempunyai nilai signifikan 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung yang diperoleh 5,542 > t-tabel 2,003. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap ROA
3. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,025 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung yang diperoleh -2,306 < t-tabel 2,003. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan secara signifikan terhadap ROA

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Berdasarkan hasil uji Anova pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 22,045 > F_{tabel} sebesar 2,77 dengan df pembilang adalah 3 dan df penyebut adalah 56 serta taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan perputaran piutang, *current ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Hasil uji F dapat dilakukan dengan uji Anova sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	3	.006	22.045	.000 ^b
	Residual	.016	56	.000		
	Total	.034	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, CurrentRasio, PerputaranPiutang

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.517	.01668	1.124

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, CurrentRasio, PerputaranPiutang

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,517 atau 51,7%, yang artinya bahwa 51,7% dari variabel dependen yaitu ROA dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (perputaran piutang, *current ratio*, dan ukuran perusahaan) sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel 4.8

Tabel 8. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.191	.079		2.418	.019
	PerputaranPiutang	.041	.014	.387	3.001	.004
	CurrentRasio	.002	.000	.609	5.542	.000

UkuranPerusahaan	-0.008	.004	-.286	-2.306	.025
------------------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: ROA

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Adanya pengaruh positif, semakin cepat perputaran piutang maka akan semakin kecil resiko manajemen dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk piutang. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan adanya aliran dana yang lancar dalam perubahan piutang menjadi kas. Perusahaan memiliki kesempatan dalam produktif, sehingga laba perusahaan yang didapat juga meningkat.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Adanya pengaruh positif berarti bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada hutang lancarnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya pada saat jatuh tempo. Pada sisi lain, rasio lancar yang tinggi juga menyatakan bahwa terjadi kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Hassil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Kondisi ini bisa terjadi karena aktiva yang besar belum tentu bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini juga membuktikan total aset yang besar bukan merupakan jaminan perusahaan memiliki kinerja yang baik artinya kinerja perusahaan tidak efisien, sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang optimal.

Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* disebabkan oleh proses perubahan piutang menjadi kas yang cepat dalam satu periode sehingga resiko perusahaan menggunakan laba untuk menutupi hutang jangka pendek rendah. Selain itu asset lancar yang besar juga memungkinkan perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan kas. tetapi ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat menghasilkan laba yang maksimal dan menjamin perusahaan memiliki kinerja yang baik.

KESIMPULAN

Pembahasan mengenai perputaran piutang, *current ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Logamindo Perkasa, maka dapat ditarik kesimpulan diantara lain : (1) Variabel perputaran piutang (X_1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*), dimana t-hitung yang diperoleh $3,001 > t$ -tabel $2,003$, dan nilai signifikan $0,004$ lebih kecil dari $0,005$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. (2) Variabel *current ratio* (X_2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*), dimana t-hitung yang diperoleh $5,542 > t$ -tabel $2,003$, dan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,005$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. (3) Variabel ukuran perusahaan (X_3), secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*), dimana t-hitung yang diperoleh $-2,306 < t$ -tabel $2,003$, dan nilai signifikan $0,025$ lebih kecil dari $0,005$, sehingga

dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima. (4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang, *current ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) dengan nilai F_{hitung} sebesar 22,045 > F_{tabel} sebesar 2,77, dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis keempat diterima. (5) Hasil Adjusted R Square sebesar 0,517 atau 51,7%, yang berarti pengaruh yang diberikan perputaran piutang, *current ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) sebesar 51,7%, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ananta, dkk. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2014*. Jurnal Prosiding Akuntansi. ISSN: 2460-6561.
- [2] Ayani, dkk. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014*. Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang. Volume 2 No. 2.
- [3] Diana, P.A. dan Santoso, B.H. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. ISSN: 2461-0593.
- [4] Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [5] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [6] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- [7] Jusuf, Jopie. (2016). *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [8] Karina, Fani dan Khafid, Muhammad. (2015). *Determinan Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Go Public Di Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi. ISSN: 2085-4277.
- [9] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [10] Octavianty, Ellyn dan Syahputra, D.J. (2015). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. E-ISSN 2502-4159.
- [11] Prasanjaya, A.A.Y. dan Ramantha, I.W. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1. ISSN: 2302-8556.
- [12] Pratama, I.G.B.A. dan Wiksuana, I.G.B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud. ISSN: 2302-8912.
- [13] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- [15] Sumanto. (2014). *Statistika Terapan*. Center of Academic Publishing Service. Yogyakarta.

- [16] Syakur, A.S. (2015). *Intermediate Accounting*. AV Publisher. Penerbit Buku Pembuka Cakrawala. Jakarta.